



## BERPOTENSI TERUS MENINGKAT 700.000 Kendaraan Masuk Wilayah Kota Yogya

**YOGYA (KR)** - Baru setengah hari sejak pagi hingga siang pada Jumat (26/12) kemarin, sedikitnya 700.000 kendaraan memasuki wilayah Kota Yogya. Volume kendaraan tersebut berpotensi terus meningkat hingga akhir pekan ini.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menjelaskan 700.000 kendaraan yang masuk wilayah Kota Yogya itu berdasarkan pengamatannya di enam titik pintu masuk utama. "Itu berdasarkan data traffic counting dari pagi sampai siang. Semuanya menuju ke arah pusat Kota Yogya," jelasnya, kemarin.

Pada hari biasa, jumlah kendaraan yang masuk wilayah Kota Yogya mencapai sekitar 125.000 hingga 150.000 kendaraan. Sehingga sampai siang kemarin setidaknya sudah meningkat hingga empat kali lipat dari hari biasa. Bahkan tidak menutup kemungkinan pada akhir pekan ini bisa mencapai satu juta kendaraan.

Agus mengungkapkan, pusat kepadatan arus lalu lintas masih terjadi di kawasan Malioboro dan sekitarnya. Termasuk di Jalan KH Ahmad Dahlan maupun Jalan Brigjend Katamso. Petugas Dinas Perhubungan beserta Satlantas Polresta Yogya juga sudah diterjunkan guna membantu kelancaran arus lalu lintas. "Ini sesuai prediksi pemerintah pusat yang memperkirakan ada sekitar tujuh juta

kunjungan ke wilayah DIY. Dari jumlah itu sekitar tiga juta pengunjung menggunakan kendaraan pribadi," ungkapnya.

Pihaknya juga memprediksi puncak kepadatan arus lalu lintas terjadi pada sore dan malam hari di kawasan pusat kota. Oleh karena itu pada waktu-waktu tersebut seluruh personel Dinas Perhubungan diterjunkan ke lapangan dengan bantuan dari Polresta Yogya maupun Polda DIY. Rekayasa lalu lintas pun tidak hanya memanfaatkan Area Traffic Control Systems (ATCS) dari pusat kendali melainkan melibatkan tim pengurai di lapangan secara manual.

Terkait fokus utama tim pengurai, menurut Agus ialah di kawasan Gardu Anim Jalan Abu Bakar Ali. Akan tetapi kondisinya saat ini sudah jauh terkendali. Terutama setelah terjadi perubahan arus lalu lintas di Jembatan Kewek. "Seperti tadi malam itu kondisinya mulai melandai pada pukul 00.30 WIB. Kemudian hari ini (kemarin) jam 07.30 kita sudah 'on' lagi untuk memastikan semua bisa bergerak dan tidak terjadi macet total," tandasnya.

Tidak hanya itu, tiap simpang yang biasanya bisa terurai dalam satu kali putaran traffic light, kini bisa mencapai dua hingga tiga kali. Terhadap simpang yang sudah tersambung dalam ATCS maka rekayasa bisa dilakukan lebih mudah dari pusat kendali. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005